

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI
JL.SELAMAT KETAREN MMTc**

TUGAS AKHIR

Oleh:

KHANSA HUMAIRA NAZWA LBS
2203090017

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**AKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Khansa Humaira NazwaLlbs
NPM : 2203090017
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Kamis, 9 April 2026
Waktu : 09.30 WIB

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP. (.....)

PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.
NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR


Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Khansa Humaira Nazwa Lbs
NPM : 2203090017
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Tugas Akhir : Partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang di JL. Selamat ketaren Mmtc.

Medan, 08 April 2026

Pembimbing



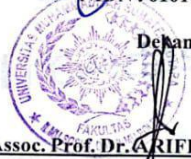
Assoc. Prof. Dr. Hi. FURISNA TANJUNG, S.Sos., M.AP.
NIDN : 0102096602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Khansa Humaira Nazwa Lbs**, NPM 2203090017, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.


Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 9 April 2026 Yang
Menandatangani,



METERAI
TEMPEL
179CANX358877150


Khansa Humaira Nazwa Lbs

UIN SU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG
DI JL. SELAMAT KETAREN MMTC**

KHANSA HUMAIRA NAZWA LBS

NPM: 2203090017

Abstrak

Partisipasi ibu rumah tangga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga, meskipun bersifat tambahan. Pekerjaan sebagai pengupas bawang dinilai fleksibel karena dapat dilakukan di rumah atau lingkungan sekitar, sehingga tidak mengganggu peran utama sebagai ibu rumah tangga. Namun demikian, terdapat kendala seperti upah yang relatif rendah, kondisi kerja yang kurang mendukung, serta keterbatasan akses terhadap perlindungan tenaga kerja. Bahwa partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan informal seperti pengupas bawang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja informal melalui pelatihan keterampilan dan perlindungan kerja yang lebih baik. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas bawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga dalam pekerjaan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga, meskipun bersifat informal dan berpenghasilan relatif kecil. Partisipasi tersebut didorong oleh kebutuhan ekonomi, fleksibilitas waktu kerja, serta keterbatasan lapangan pekerjaan formal. Selain itu, pekerjaan ini memungkinkan ibu rumah tangga tetap menjalankan peran domestik sambil membantu perekonomian keluarga. Namun, terdapat kendala seperti rendahnya upah, ketidakpastian pendapatan, dan kurangnya perlindungan tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja sektor informal, khususnya ibu rumah tangga pengupas bawang.

Kata kunci: *partisipasi, ibu rumah tangga, Ekonomi Keluarga, pekerjaan Informal, Pengupas Bawang*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Dimana penulis telah diberikan kesehatan, berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus bagi umatnya berupa ajaran agama yang sempurna untuk seluruh alam, serta Rahmat dan syafaatnya yang dinantikan.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Partisipasi Ibu rumah tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Mealalui Pekerjaan Pengupas Bawang Di JL. Selamat ketaren Mmtc”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi kesejahteraan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah sumatera utara.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin berterima kasih kepada kedua orang tua terkasih yang sangat istimewa kehadirannya bagi hidup penulis serta cinta, kasih sayang, dukungan secara moral dan material yang tidak pernah putus, terima kasi kepada ibunda tercinta **LINA ZAHARA**, serta ayahanda tercinta **AWALUDDIN LBS** telah memberikan dukungan penuh.

Penulis tetap semangat untuk menyelesaikan perguruan tinggi ini tepat waktu.

Tanpa kalian penulis bukan apa-apa.

Penulis juga turut memberikan rasa hormat dan terima kasih yang amat besar kepada semua pihak yang telah memebantu dan memberikan saran serta semangat yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin saleh, S.Sos., M.SP ., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhaammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom, selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, S.Sos., M.AP selaku wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta dosen pembibing yang senantiasa memberikan arahan dan juga motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Bapak Dr. sahran saputra S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh Staff Dosen pengajar dan biro Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi kepada penulis.
7. Terima kasih kepada abang Muhammad Gunawan Rivaldi Lbs dan kakak ipar Widya Rahayu Sihaloho telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
8. Teman- teman seperjuangan Abdilla Faisal Al Husein, Faried Ahmad Alwi, Ryan meha, Aries Munandar, Mutia Wahyuni, Vivi Nadratul Sofia, Cindy Fahlisa Putri, dan Teman- teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada keluarga besar dari pihak ibu yang telah menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Dan kepada diri saya sendiri Khansa Humaira Nazwa lbs, terima kasih sudah bertahan di titik dan tahap ini dalam menjalankan pendidikan serta bertanggung jawab pada tugas akhir ini. Semoga hal baik selalu mendekatimu, rezeki yang tidak pernah putus hingga iman yang kuat.

Akhir kata ucapkan apabila ketidak sempurnaan terdapat di dalam skripsi ini, penulis terbuka dengan kritik dan saran untuk menjadikannya lebih baik lagi serta bermanfaat bagi orang yang membacanya.

Medan, 05 april 2026

penulis

KHANSA HUMAIRA NAZWA

2203090017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Masalah	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1 Pengertian Partisipasi.....	9
2.2 Teori Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan ekonomi	9
2.3 Konsep Partisipasi	10
2.4 Tingkat partisipasi	10
2.5 Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Ekonomi Keluarga	12
2.6 Teori Ekonomi Rumah Tangga menurut jacob Mincer	13
2.7 Inti Teori Ekonomi Rumah Tangga Mincer	13
2.8 Pendapatan Kerja Non Suami	13
2.9 Teori Ekonomi Keluarga	14
2.10 Teori Motivasi Kerja	14
2.11 Anggapan Dasar.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17

3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Kerangka konsep	18
3.3 Definisi konsep.....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	28
4.1.2 Dinamika ibu rumah tangga bekerja pengupas bawang.....	30
4.1.3 Alasan Ibu Rumah Tangga Bekerja.....	31
4.2 Pembahasan	32
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
Daftar Pustaka.....	39
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian	21
Tabel 2. Data Deskriptf Informasi Penelitian.....	29
Tabel 3. Bentuk Partisipasi Ibu Rumah Tangga	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Masalah kemiskinan di Indonesia saat ini semakin rumit dan memerlukan pendekatan penanganan yang komprehensif. Berbagai strategi telah diterapkan untuk mengatasi hal tersebut, namun hingga kini belum berhasil sepenuhnya. Permasalahan ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga di daerah pedesaan. Secara tidak langsung, penduduk yang bekerja di sektor pertanian cenderung lebih miskin dibandingkan dengan mereka yang berada di bidang perdagangan, industri, atau pemerintahan. Dalam konteks perubahan saat ini, perempuan kini memiliki peran yang beragam, mulai dari sebagai pendidik hingga berkarir. Tidak dapat disangkal bahwa banyak perempuan yang kini bertindak sebagai pencari nafkah utama keluarga. Dunia kerja, yang selama ini dianggap sebagai domain laki-laki di ruang publik, kini mulai diisi oleh perempuan yang sebelumnya diasumsikan hanya berada di lingkungan domestik atau rumah tangga (Astuti 2011: 114).

Pendapatan yang terbatas dari kepala keluarga (suami) mendorong perempuan untuk turut aktif berkontribusi dalam perekonomian rumah tangga. Meskipun demikian, peran perempuan masih terbatas akibat kondisi mereka yang kurang berdaya dalam aspek pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya, di mana

sumber penghasilan utama masih bergantung pada suami serta berbagai masalah lainnya.

Persoalan yang dihadapi perempuan dari golongan berpenghasilan rendah pada khususnya, timbul karena ada kaitannya dengan status sebagai perempuan, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan partisipasi perempuan melalui proses pembangunan sosial ekonomi (Sajogyo dan Pudjiwati 2007 :78). Perempuan selalu dikotakan sebagai manusia pekerja domestik (homemaker) yang dinilai tidak dapat berkontribusi secara aktif di luar rumah sehingga perannya tidak lebih dari sekedar aktivitas dalam rumah. Program pemberdayaan perempuan di Indonesia pada hakikatnya telah dimulai sejak tahun 1978. Dalam perkembangannya upaya dalam kerangka pemberdayaan perempuan ini telah menghasilkan suatu proses peningkatan dalam kualitas hidup kaum perempuan di berbagai sektor strategis seperti bidang pendidikan, ekonomi, ketenagakerjaan, kesehatan. Program yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka kesejahteraan perempuan, Namun jika diperhatikan program tersebut belum memberikan implikasi kepada perempuan secara menyeluruh. Program-program yang dilakukan cenderung ke hit and run belum direncanakan secara jelas.

Disamping itu belum ada kesiapan dari pengambil kebijakan untuk merencanakan program yang benar-benar memberdayakan perempuan secara makro. Dalam menyediakan program intervensi untuk meningkatkan taraf hidup keluarga seperti pendidikan, ketrampilan “serta” kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan perempuan untuk mampu berpartisipasi dalam

pembangunan. Pendekatan yang berasumsi bahwa keterbelakangan kaum perempuan itu masalahnya terletak pada perempuan itu sendiri, oleh karenanya

diperlukan usaha untuk menggarap kaum perempuan agar mengarahkan pada upaya-upaya terhadap peranan perempuan agar lebih dapat terintegrasikan dalam pembangunan ekonomi keluarga. Perempuan memperoleh kebebasan untuk bekerja membantu suami mereka dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga. Mulai dari berkebun, bertani, berdagang, hingga menjadi buruh pabrik dilakukan oleh perempuan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Pendapatan pasangan yang dihasilkan oleh kepala keluarga (suami), mendorong para perempuan (sajogyo dan pudjiwati 2007:82).

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang prinsip dan tujuan pemberdayaan, pemberdayaan yaitu meningkatkan ekonomi kerakyatan agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan untuk pengentasan rakyat dari permasalahan kemiskinan. Berdasarkan fenomena tersebut akibat perekonomian dalam rumah tangga yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga masalah ekonomi yang ada dalam rumah tangga menyebabkan setiap perempuan dalam rumah tangga ikut serta dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Rendahnya tingkat pendidikan bagi perempuan merupakan dampak segregasi gender dalam budaya. Hal ini mengakibatkan terciptanya deskriminasi pada perempuan dalam aktivitas perekonomian. Jikalau perempuan memiliki pekerjaan, terbatasnya pendidikan yang dimiliki akan memarginalkan posisi serta

tidak adanya daya tawar bagi perempuan. Perempuan yang kala itu bekerja di sektor industri hanya ditempatkan pada posisi yang minor yaitu sebagai buruh kasar, buruh lepas dengan gaji yang rendah dan tanpa jaminan sosial bagi dirinya (Prantiasih 2014).

Menurut Goode dalam bukunya yang berjudul “Sosiologi Keluarga” menjelaskan bahwa pembagian kerja tidak dibedakan berdasarkan kondisi biologis antara laki-laki dan perempuan. Goode menjelaskan bahwa laki-laki bisa melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah dan perempuan juga bisa melakukan segala jenis pekerjaan berat seperti yang dilakukan oleh perempuan single parent. Perempuan yang tidak lagi memiliki suami bertanggung jawab penuh atas ranah domestik dan publik. Perempuan mampu menjalankan berbagai peran dengan menjadi ibu juga ayah (Goode 2007).

Di wilayah jalan selamat ketaren mmtc, pekerjaan pengupas bawang menjadi sumber mata pencaharian tambahan bagi sebagian rumah tangga. Aktivitas ini berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap bahan pangan, khususnya bawang sebagian komoditas utama dalam kebutuhan rumah tangga dan usaha kuliner. Pekerjaan pengupas bawang dinilai relatif mudah dilakukan, tidak memerlukan pendidikan tinggi, serta dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. rumah tangga yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga masalah ekonomi yang ada dalam rumah tangga menyebabkan setiap perempuan dalam berumah tangga ikut serta dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang pekerjaan pengupas bawang di JL.selamat ketaren mmtc.

Menurut Jacob Mincer bahwa perempuan juga mempertimbangkan investasi pada pendidikan, keterampilan, dan pengalaman kerja, yang dapat meningkatkan pendapatan masa depan dan menentukan keputusan tentang bekerja atau menikah pada waktu tertentu. Perempuan yang lebih terikat pada pasar tenaga kerja cenderung menunda pernikahan atau memilih untuk tetap bekerja lebih lama. Menurut Mincer, semakin tinggi upah yang bisa diperoleh perempuan, semakin besar kemungkinan perempuan menikah itu ikut bekerja di pasar tenaga kerja. Hal ini karena pendapatan yang dihasilkan bekerja bisa mengimbangi biaya peluang dari meninggalkan kegiatan rumah tangga.

1. Perspektif marxisme

Keluarga dipandang sebagai bagian dari sistem ekonomi kapitalis. Pembagian kerja dalam keluarga (suami bekerja di ranah publik, istri di ranah domestik) dianggap sebagai refleksi sistem produksi kapitalis.

2. Perspektif feminisme

Ketimpangan keluarga terjadi karena sistem patriarki. Pembagian kerja domestik bukan sekedar masalah ekonomi, tetapi relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan. Feminisme menekankan kesetaraan peran, akses ekonomi, dan pembagian kerja yang adil.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah di kemukakan di atas dapat pula rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang di jalan selamat ketaren mmtc?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara akademis: penelitian mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang memberikan kontribusi akademik yang signifikan terutama dalam pengembangan kajian ilmu sosial dan ekonomi keluarga.

Secara teoritis: menambah referensi ilmiah terkait peran dan kontribusi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi informal. Menjadi dasar pengembangan teori tentang pemberdayaan perempuan, partisipasi kerja informal, dan ekonomi keluarga.

Secara praktis: Memberikan pemahaman tentang cara meningkatkan peran domestik. membantu menciptakan strategi pemberdayaan ekonomi perempuan

seperti pengelolaan keuangan, perluasan jaringan kerja atau peningkatan kapasitas.

1.5 Sistematika penulisan

Dalam penyelesaian penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi landasan teoritis dan konsep –konsep yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mencakup konsep partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan dari penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 pengertian partisipasi

Partisipasi dapat dipahami sebagai bentuk keikutsertaan masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan, baik, dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, maupun evaluasi kegiatan yang dilaksanakan. (Cohen, J. M., dan Uphoff, N.T 2018).

Partisipasi adalah keterlibatan individu atau kelompok masyarakat dalam kegiatan sosial tertentu, yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. (Soekanto, S. 2019).

2.2 Teori partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi

Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi merupakan bentuk keterlibatan aktif perempuan dalam proses pembangunan ekonomi keluarga. Partisipasi tersebut tidak hanya dimaknai sebagai keikutsertaan fisik dalam aktivitas produktif, tetapi juga sebagai sosial dan ekonomi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Menurut partisipasi, keterlibatan individu dalam kegiatan ekonomi dipengaruhi oleh kesempatan, kemampuan, dan kemauan untuk berperan aktif dalam suatu aktivitas yang menghasilkan nilai ekonomi.

Teori partisipasi menyatakan bahwa keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga dapat meningkatkan ketahanan ekonomi rumah

tangga, terutama pada keluarga dengan pendapatan rendah. Dengan demikian, teori partisipasi menegaskan bahwa pekerjaan pengupas bawang yang dilakukan oleh ibu rumah tangga bentuk partisipasi ekonomi yang memiliki nilai strategis dalam meningkatkan pendapatan keluarga. (Mikkelsen, B. 2003).

2.3 Konsep partisipasi

Partisipasi ibu rumah tangga merupakan keterlibatan aktif perempuan dalam berbagai aktivitas sosial dan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Partisipasi ini tidak hanya dimaknai sebagai keterlibatan fisik dalam aktivitas produktif, tetapi juga sebagai nyata dalam menambah pendapatan rumah tangga serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Selain berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi juga berimplikasi pada peningkatan kemandirian ekonomi perempuan serta penguatan posisi tawar perempuan dalam keluarga. (Nasution, Z. 2015).

2.4 Tingkat partisipasi

1. partisipasi rendah

Pada tingkat ini, ibu rumah tangga berperan sebagai tenaga kerja tambahan yang terlibat secara terbatas dan tidak berkelanjutan. Kegiatan mengupas bawang dilakukan pada waktu luang tanpa mengganggu tugas utama sebagai pengelola rumah tangga.

2. partisipasi sedang

Partisipasi pada tingkat sedang ditandai dengan keterlibatan yang lebih rutin dan terorganisasi. Ibu rumah tangga secara konsisten melakukan pekerjaan pengupas bawang sebagai aktivitas ekonomi sampingan.

3. Partisipasi Tinggi

Partisipasi pada tingkat tinggi, ibu rumah tangga terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pekerjaan pengupas bawang sebagai sumber pendapatan utama atau setidaknya sumber pendapatan bagi keluarga. Selain sebagai tenaga kerja, ibu rumah tangga dapat berperan dalam pengelolaan waktu, pembagian kerja, serta pengambilan keputusan ekonomi.

4. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan kondisi kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup anggotanya. baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. menurut soekanto, ekonomi keluarga berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki keluarga, termasuk tenaga kerja, waktu dan keterampilan. Apabila pendapatan utama keluarga tidak mencukupi, maka diperlukan sumber pendapatan tambahan yang dapat di akses oleh anggota keluarga lainnya, termasuk ibu rumah tangga

Todaro dan smith (2015). menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan rumah tangga berperan penting dalam mengurangi

kerentanan ekonomi dan kemiskinan, terutama pada keluarga berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi.

2.4 Partisipasi ibu rumah tangga terhadap ekonomi keluarga

Partisipasi ibu rumah tangga melalui pekerjaan pengupas bawang memberikan nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Pendapatan tambahan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan kesehatan keluarga. pemberdayaan ekonomi perempuan akan meningkatkan posisi tawar perempuan dalam keluarga dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga.

Lebih lanjut Rahmawati, E., dan, Nurhayati S, (2019). menegaskan bahwa keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi produktif dapat mendorong kemandirian ekonomi keluarga serta mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Dengan demikian, partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2.5 Teori Ekonomi Rumah Tangga menurut Jacob mincer

Teori mincer berangkat dari asumsi bahwa rumah tangga bertindak rasional dalam memaksimalkan utilitas (kepuasan) melalui keputusan alokasi waktu antara:

1. Bekerja (market work)
2. Pekerjaan rumah tangga (home production)
3. Waktu luang (leisure)

2.6 Inti teori ekonomi rumah tangga mincer

Upah potensial (wage rate)

Semakin tinggi upah yang bisa diperoleh, semakin besar kemungkinan seseorang bekerja.

2.7 Pendapatan non-kerja suami (husband'income)

Jika pendapatan suami tinggi, maka partisipasi kerja istri cenderung menurun (income effect).

Implikasi Teori bagi Ekonomi keluarga

Teori ini sangat relevan untuk menganalisis partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang, karena keputusan bekerja dipengaruhi oleh:

1. Tekanan ekonomi
2. Fleksibilitas waktu
3. Rendahnya persyaratan pendidikan formal

2.8 Teori peran (Role Theory)

Teori peran menjelaskan bahwa seseorang memiliki lebih dari satu peran dalam kehidupan sosial. Ibu rumah tangga memiliki peran ganda:

- a. peran domestik (mengurus rumah tangga)
- b. peran produktif (mencari tambahan penghasilan)

Dalam peran ini disebutkan bahwa ibu rumah tangga tidak hanya bereperan sebagai istri, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan keluarga demi memenuhi kebutuhan hidup.

2.9. Teori ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga adalah upaya rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, waktu, dan pendapatan).

Menurut teori ini:

- a. Pendapatan keluarga tidak hanya berasal dari suami
- b. Anggota keluarga lain (termasuk ibu rumah tangga)
- c. Tujuan utama adalah kesejahteraan keluarga

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga secara signifikan. Dewi, M. P., & Marna, J. E. (2023).

2.10. Teori motivasi kerja

Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk bekerja.

Pada ibu rumah motivasi utama antara lain:

- a. Kebutuhan ekonomi keluarga
- b. Banyaknya tanggungan keluarga
- c. Pendapatan suami yang tidak mencukupi

Pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja ibu rumah tangga.

2.11. Anggapan Dasar

Berikut anggapan dasar yang dapat digunakan dalam skripsi dengan judul terkait “: Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pekerjaan Pengupas Bawang Di Jalan Selamat ketaren Mmtc.

Aktivitas pengupasan bawang merupakan salah satu sektor pekerjaan informal yang relatif mudah dimasuki oleh ibu rumah tangga karena tidak mensyaratkan tingkat pendidikan maupun keahlian tertentu. Pekerjaan pengupas bawang dapat dijadikan sebagai alternatif sampingan yang mampu membantu meningkatkan pendapatan keluarga, khususnya pada kelompok masyarakat dengan tingkat sedang. Partisipasi tersebut dapat diwujudkan melalui pekerjaan informal seperti pengupas bawang yang mampu memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Selain itu, diasumsikan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi dipengaruhi oleh faktor kebutuhan ekonomi, lingkungan sosial,

serta tingkat pendidikan. Pekerjaan pengupas bawang dianggap sebagai pekerjaan yang fleksibel dan mudah diakses oleh ibu rumah tangga, sehingga memungkinkan mereka untuk tetap menjalankan peran domestik sekaligus berkontribusi terhadap ekonomi keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

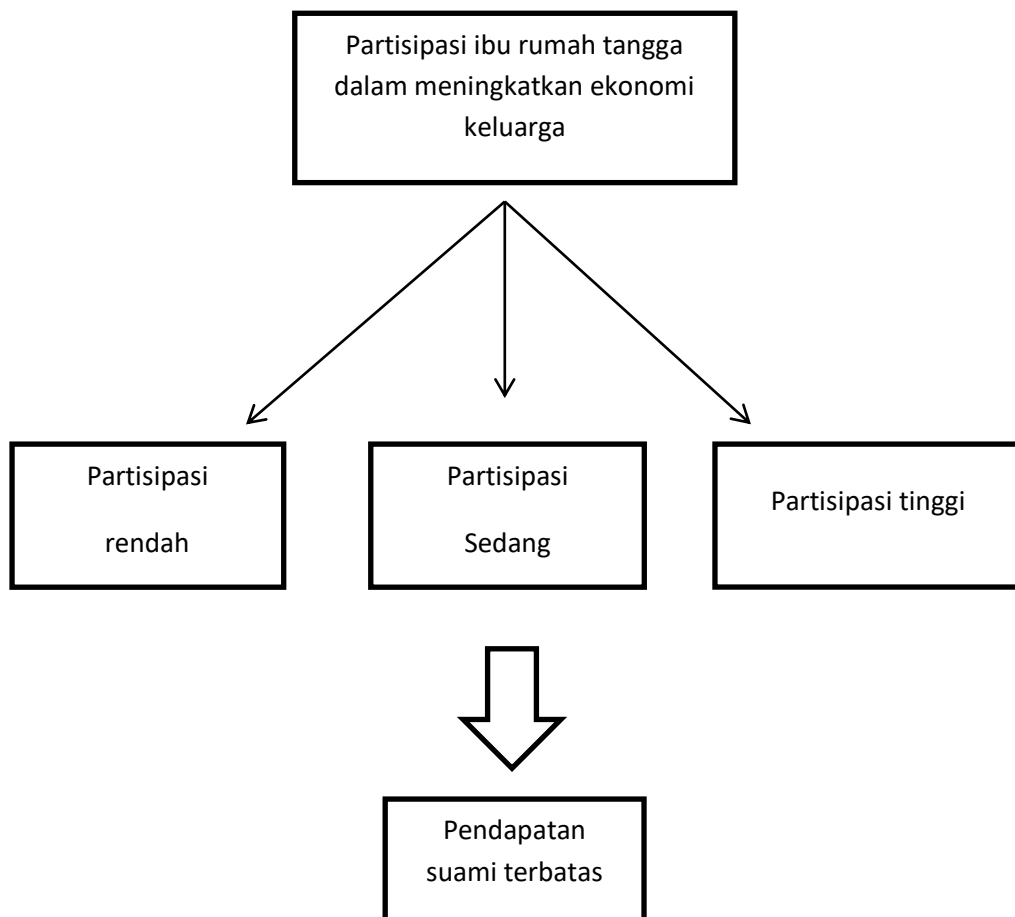
3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang dimaksud metode kualitatif menggambarkan dan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang sebenarnya pada masa sekarang dan cenderung menggunakan analisis. Menurut (Sanafia:2018) tujuan penelitian kualitatif untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena sosial yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari pada ibu rumah tangga. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena prtisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang.

Metode kualitatif digunakan karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara langsung berdasarkan pengalaman subjek penelitian. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono. (2019)

3.2 Kerangka konsep

Berdasarkan judul penelitian “partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang di JL. Selamat ketaren Mmtc, kerangka konsep disusun untuk menggambarkan partisipasi ibu rumah tangga , meningkatkan ekonomi keluarga, serta pekerja pengupas bawang.



Gambar 1. kerangka konsep penelitian

3.3 definisi konsep

a. partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan individu atau kelompok, secara aktif, baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, waktu, maupun sumber daya lainnya. Dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama. Partisipasi menunjukkan adanya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk ikut berperan dalam proses pembangunan sosial dan ekonomi.

b. Ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga adalah perempuan yang memiliki peran utama dalam mengelola rumah tangga, termasuk mengatur kebutuhan keluarga, mengasuh anak, serta menjaga kesejahteraan keluarga, baik secara sosial maupun ekonomi. ekonomi keluarga ibu rumah tangga juga dapat berperan sebagai pelaku aktivitas produktif untuk menambah pendapatan keluarga.

c. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga merupakan kondisi dan kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki, seperti pendapatan, pengeluaran, dan aset, guna memenuhi kebutuhan hidup sehari –hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Stabilitas ekonomi keluarga menjadi faktor penting dalam mendukung ketahanan sosial keluarga.

d. Pekerjaan pengupas bawang

Pekerjaan pengupas bawang merupakan bentuk kegiatan ekonomi informal yang dilakukan secara sederhana, tanpa memerlukan keahlian khusus dan modal besar, serta umumnya dikerjakan oleh masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga (Hart, K. 2018).

e. Peningkatan ekonomi keluarga

Peningkatan ekonomi keluarga adalah proses bertambahnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan, daya beli, serta kualitas hidup keluarga melalui kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh anggota keluarganya (Suharto,E. 2019).

3.4 Kategorisasi

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. kategorisasi penelitian

No	Konsep	Kategori	Indikator
1.	Partisipasi ibu rumah tangga	Kategori ini menggambarkan bentuk keterlibatan ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang sebagai aktivitas ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang - Pembagian waktu antara pekerjaan domestik dan pekerjaan ekonomi
2.	Tingkat partisipasi	Kategori ini digunakan untuk mengelompokkan tingkat keterlibatan ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi rendah (pekerjaan dilakukan sesekali sebagai pengisi waktu luang) - Partisipasi tinggi (pekerjaan dilakukan secara aktif dan berkelanjutan sebagai sumber pendapatan penting keluarga)
3.	Motivasi kerja	Kategori ini menggambarkan alasan ibu rumah tangga terlibat dalam pekerjaan pengupas	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan ekonomi keluarga - Keinginan membantu ekonomi keluarga

		bawang	
4.	Ekonomi keluarga	Kategori ini menggambarkan kondisi ekonomi keluarga sebelum dan sesudah ibu rumah tangga bekerja sebagai pengupas bawang	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan keluarga - Pemenuhan kebutuhan sehari-hari - Biaya kesehatan keluarga
5.	Dampak partisipasi terhadap ekonomi keluarga	Kategori ini digunakan untuk melihat dampak partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang terhadap kesejahteraan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pendapatan keluarga - Penguatan ketahanan ekonomi keluarga - Peningkatan posisi tawar ibu rumah tangga dalam keluarga

3.5 Informan

Informan dalam penelitian adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas bawang. Peneliti ini memilih sebanyak 3 orang informan. Informan ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan pekerjaan tersebut serta memahamami perannya dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Informasi yang diperoleh dari informan kunci meliputi motivasi bekerja, kontribusi pendapatan, pembagian waktu antara pekerjaan

domestik dan pekerjaan ekonomi, serta dampak pekerjaan terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga. (Moleong,L.J.2018).

Informan penelitian merupakan seorang ibu rumah tangga yang akan di wawancarai dan diminta keterangan mengenai informasi yang terkait dengan kajian yang akan diteliti, dengan menggunakan informan maka informasi yang dibutuhkan yang terkait latar belakang situasi,dan kondisi, partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang akan mudah untuk di teliti (Sugiyono.2019). Penelitian ini dilaksanakan di jalan selamat ketaren mmtc kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang provinsi sumatera utara.

Penetapan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu peneliti memilih dan menentukan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan kontribusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan data informasi penelitian yang diperoleh di lapangan (arifin saleh, dkk, 2024).

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan di penelitian ini adalah purposive sumpling, sesuai dengan dengan yang dilakukan oleh sugiyono dalam (Mujahiddin, dkk, 2021) purposive sumpling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud pertimbangan adalah hanya mengambil informan yang langsung menjawab rumusan masalah dari peneliti. Pemilihan informan didasari oleh pertimbangan bahwa informan yang akan di wawancarai dianggap peneliti paling mengetahui terhadap permasalahan yang akan diteliti pada saat ini.

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, dilakukan wawancara kepada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas bawang di jalan selamat ketaren mmtc. wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih jauh. jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi- terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pertanyaan namun tetap fleksibel agar pewawancara dapat mengeksplorasi informasi lebih lanjut dari jawaban informan.

Narasumber dipilih karena memiliki pengalaman langsung terhadap peristiwa atau aktivitas yang menjadi objek penelitian keterlibatan langsung tersebut memungkinkan data yang diperoleh bersifat autentik dan kontekstual. John W. Creswell (2014) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemilihan partisipan dilakukan secara sengaja (purposeful sampling) untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

3.6 Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari informan, khususnya ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas bawang. Teknik ini menggali informasi secara komprehensif, mengenai motivasi, bentuk partisipasi, kontribusi pendapatan serta dampak pekerjaan tersebut terhadap ekonomi keluarga. (Sugiyono, 2019; Meleong, 2018).

a. Obseravsi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas kerja ibu rumah tangga sebagai pengupas bawang, baik di rumah maupun di tempat usaha. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pola kerja, intensitas, keterlibatan serta kondisi sosial ekonomi informan. (Nasution, 2017; sugiyono, 2019).

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan, arsip, foto atau dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas pengupas bawang dan kondisi ekonomi keluarga. Data dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap penguat data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi. (Arikunto, 2016; Moleong, 2018).

3.7 Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Teknik ini bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai bentuk partisipasi, motivasi, serta dampak ekonomi yang ditimbulkan dari keterlibatan ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi tersebut.

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data lapangan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi arsip. Dalam model interaktif ini, pengumpulan data tidak terpisah dari proses analisis. Artinya, analisis sudah dimulai sejak data pertama. dikumpulkan. Peneliti dapat menyesuaikan fokus penelitian berdasarkan temuan awal di lapangan. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014).

Partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan sampingan seperti pengupas bawang sering ditemukan di sektor informal seperti pasar tradisional atau industri pengolahan makanan di Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengupas bawang di JL. Selamat ketaren mmtc. ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi melalui pekerjaan pengupas bawang sebagai bagian sektor informal kegiatan ini dilakukan di rumah atau tempat produksi dengan sitem borongan atau harian. Pekerjaan besifat fleksibel dapat dilakukan sambil mengurus rumah tangga dan tidak memerlukan pendidikan tinggi atau keterampilan khusus.

Dari segi ekonomi pendapatan dari pekerjaan pengupas bawang berfungsi sebagai tambahan pendapatan suami, penopang kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan tabungan darurat. Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan perempuan memiliki peran signifikan dalam menopang ekonomi keluarga, terutama pada kondisi ekonomi lemah. Besaran pendapatan pada ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas bawang yang diperoleh relatif kecil atau tidak tetap, tergantung jumlah bawang yang dikupas dan upah per kilogram ketersediaan bahan dari pengepul. Namun, meskipun kecil pendapatan ini tetap memberikan dampak nyata terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Penelitian

menunjukkan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi termasuk kategori partisipasi aktif.

Faktor yang mendorong pada ibu rumah tangga bekerja sebagai pengupas bawang, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang meningkat juga banyaknya tanggungan keluarga, pendapatan suami yang tidak mencukupi, dan kebutuhan pendidikan anak. Dampak sosial bagi ibu rumah tangga pekerja pengupas bawang mengalami peran ganda (domestik dan ekonomi) dan terjadinya peningkatan kesejahteraan keluarga baik secara ekonomi maupun sosial. Tuela, F. F. D., dkk. (2021).

4.1.1 Deskripsi data penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan turun ke lapangan langsung yaitu di JL. Selamat ketaren mmtc kota medan. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang ditelit, Diketahui hampir semua ibu rumah tangga bekerja sebagai pengupas bawang. Berikut ini adalah tabel deskripsi hasil dari peneliti mewawancarai beberapa ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas bawang tersebut

Tabel 4.1 Data deskriptif informan penelitian

No	Nama informan	Usia	Pendidikan	Jumlah tanggungan	Lama bekerja	Pendapatan dari mengupas bawang per-hari	Alasan bekerja
1.	Ibu gani	37	SMA	2 orang	2 tahun	60-70 ribu	Untuk membantu ekonomi keluarga
2.	Ibu milda	49	SMA	6 orang	8 tahun	50 ribu	Untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan membantu suami yang sedang sakit
3.	Ibu ria	49	SMA	1 orang	3 tahun	50 ribu	Membantu kebutuhan harian (makan dan listrik)

Tabel 4.2 Bentuk partisipasi ibu rumah tangga

No	Bentuk partisipasi	Deskripsi kegiatan	Dampak ekonomi
1.	Partisipasi tenaga	Mengupas bawang setiap hari 8 jam dari jam 10 sampai jam 6 sore	Menambah penghasilan keluarga
2.	Partisipasi waktu	Mengatur waktu antara pekerjaan dan kerja sampingan	Efisiensi waktu dan produktivitas
3.	Partisipasi ekonomi	Hasil kerja digunakan untuk kebutuhan rumah tangga	Mengurangi beban suami
4.	Partisipasi	kerja sama kelompok	Memperbanyak teman

4.1.2 Dinamika ibu rumah tangga bekerja pengupas bawang

Pendapatan ibu rumah tangga dari mengupas bawang bersifat tambahan (supplement income) digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan biaya sekolah anak. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan pengupas bawang bereperan sebagai penopang ekonomi keluarga, bukan sumber utama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu gani bekerja sebagai pengupas bawang menyatakan bahwa:

Kenadala yang ibu gani hadapi selama bekerja mengupas bawang tidak ada yang menjaga anak dirumah selama Ibu gani bekerja mengupas bawang. Ibu gani bekerja dari jam 9 sampai jam 5 sore, Pendapatan yang didapat 60-70 ribu per- hari. Dan sedikit meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 maret 2026 hari kamis jam 10.45 wib

Berdasarkan hasil wawancara pada ibu milda bekerja sebagai pengupas bawang menyatakan bahwa :

Mengapa ibu milda harus bekerja mengupas bawang untuk membantu suami yang sedang sakit, selama bekerja menjadi pengupas bawang tidak ada kendala yang dihadapi, pendapatan yang didapat 50 ribu perhari. Bekerja dari jam 10 samap jam 6 sore. Kegiatan ini pada tanggal 05 maret 2026 hari kamis jam 10.45 wib.

Berdasarkan hasil wawancara pada ibu ria bekerja sebagai pengupas bawang menyatakan bahwa :

Rata rata pendapatan ibu ria mengupas bawang 50 ribu per-hari kendala yang dihadapi ibu ria selama bekerja tidak ada. Bekerja dari jam 10 sampai jam 6 sore. pendapatan ibu ria bekerja lumayan cukup untuk memenuhi ekonomi keluarga. Kegiatan ini pada tanggal 05 maret 2026 hari kamis jam 10.45 wib.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ketiga informan pekerja pengupas bawang dapat disimpulkan bahwa pekerjaan pengupas bawang menjadi salah satu alternatif pekerjaan ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga. meskipun penghasilannya relatif kecil dan terdapat beberapa kendala, fleksibilitas waktu menjadi keunggulan utama pekerjaan ini.

4.1.3 Alasan ibu rumah tangga bekerja

Beberapa faktor utama kebutuhan:

- a. Kebutuhan ekonomi keluarga meningkat
- b. Pendapatan suami tidak mencukupi
- c. Banyaknya tanggungan keluarga

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kerja ibu rumah tangga.

4.2 Pembahasan Penelitian

Partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang merupakan bagian dari sektor ekonomi informal yang mudah di akses karena tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, tidak membutuhkan modal besar, dan dapat dilakukan di rumah atau lingkungan sekitar. Pekerjaan pengupas bawang termasuk dalam sektor informal yang memiliki ciri fleksibel, tidak terikat aturan formal, dan mudah di akses oleh perempuan.

Menurut teori peran ganda perempuan, ibu rumah tangga mampu menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu, sebagai pengelola rumah tangga dan pencari nafkah tambahan.

Beberapa faktor utama kebutuhan:

- a. Kebutuhan ekonomi keluarga meningkat
- b. Pendapatan suami tidak mencukupi
- c. Banyaknya tanggungan keluarga

Dampak terhadap ekonomi keluarga:

- a. Meningkatnya daya beli keluarga
- b. Mengurangi beban ekonomi suami
- c. Meningkatkan kesejahteraan keluarga

Namun demikian, pekerjaan ini masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti rendahnya upah dan kurangnya perlindungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi perempuan dalam sektor informal sering kali belum mendapatkan penghargaan yang setara secara ekonomi. Dari sisi sosial, keterlibatan ibu rumah tangga dalam pekerjaan ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian, serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.

Dalam penelitian ini, diduga faktor –faktor yang memotivasi partisipasi kerja ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

- a. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. (Suhardjo, 2007).
- b. Tetapi jumlah tanggungan dalam keluarga bisa menjadi alasan seseorang untuk bisa bekerja. Hal ini dikarenakan, seorang ibu rumah tangga yang memiliki tanggungan yang banyak akan lebih semangat untuk mencari rezeki karena dia sadar bahwa bukan hanya dia yang akan menikmati hasilnya. Hasil dari kerja keras kerasnya tersebut akan dinikmati orang lain yang menjadi tanngungannya. (Irmawati dan Asrahmaulyana, 2021).

4.3. Kontribusi terhadap ekonomi keluarga

Pekerjaan sebagai pengupas bawang memberikan kontribusi ekonomi meskipun berskala kecil, namun memiliki dampak signifikan terhadap:

- a. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- b. Mengurangi beban ekonomi suami
- c. Menambah tabungan keluarga

Bahwa ibu rumah tangga dalam bekerja dapat meningkatkan pendapatan keluarga secara langsung dan membantu menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Sari, D. N., & Kustiawan, A. (2023).

Dampak sosial dan ekonomi

Partisipasi ibu rumah tangga tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial:

Dampak ekonomi:

- a. Meningkatkan pendapatan keluarga
- b. Meningkatkan daya tahan ekonomi rumah tangga
- c. Mengurangi risiko kemiskinan

Dampak sosial:

- a. Meningkatkan kemandirian perempuan
- b. Meningkatkan peran ganda (domestik dan publik)

Memperkuat posisi ibu dalam pengambilan keputusan keluarga

Secara keseluruhan, partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga. meskipun bersifat informal dan berpenghasilan rendah, pekerjaan ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan rumah tangga, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Dari segi ekonomi, pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pengupas bawang memang relatif kecil dan tidak tetap, tergantung pada jumlah bawang yang dikupas atau sistem upah borongan. Namun demikian, kontribusi tersebut tetap memiliki arti penting dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan pangan, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dampak positif dan negatif pada ibu rumah tangga

Partisipasi ini memiliki dua sisi dampak:

Dampak positif:

- a. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- b. Meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan
- c. Membantu stabilitas ekonomi rumah tangga

Dampak negatif

- a. Kelelahan fisik dan mental
- b. Berkurangnya waktu bersama keluarga
- c. Potensial konflik dalam rumah tangga

Terdapat pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang menggambarkan peranan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan posisinya peran perempuan dibagi menjadi peran domestik dan peran publik (Farsalena 2022). Dalam kehidupan sehari –hari, seorang perempuan tidak lepas dari peranannya dalam rumah tangga. Perempuan dianggap memiliki tanggung jawab besar dalam mengurus urusan rumah tangga (domestik).

Keikutsertaan perempuan pengupas bawang dalam bekerja disektor publik menunjukkan telah adanya kesetaraan gender dalam keluarga. Kesetaraan gender merupakan cerminan hilangnya perlakuan diskriminatif terhadap laki laki maupun perempuan dalam masyarakat (Fitriyaningsih & Munawan, 2020). Partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang termasuk dalam kategori strategi survival ekonomi keluarga. Hal ini diperkuat oleh penelitian bahwa ibu rumah tangga merupakan tenaga produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan ekonomi sederhana. Selain itu, tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga tergolong cukup baik, terutama pada aspek pelaksanaan dibandingkan dan evaluasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi ibu rumah tangga dalam pekerjaan pengupas bawang memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga, kontribusi yang diberikan, meskipun bersifat tambahan, mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga seperti konsumsi, pendidikan, dan kebutuhan harian lainnya.

2. Pekerjaan sebagai pengupas bawang termasuk dalam sektor informal yang memiliki karakteristik fleksibilitas waktu, sehingga memungkinkan ibu rumah tangga tetap menjalankan peran domestik sekaligus berkontribusi secara ekonomi. Hal ini sejalan dengan partisipasi kerja perempuan yang menyatakan bahwa perempuan cenderung memilih pekerjaan yang tidak mengganggu tanggung jawab rumah tangga.

3. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti upah yang relatif rendah, kondisi kerja yang kurang nyaman (iritasi mata), serta ketidakstabilan jumlah pekerjaan.

5.2 SARAN

1. Diharapkan bagi pemerintah dapat memberikan perhatian lebih terhadap pekerja sektor informal seperti pengupas bawang, misalnya melalui pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, atau perlindungan kerja
2. Diharapkan bagi ibu rumah tangga dapat terus mengembangkan keterampilan lain yang dapat meningkatkan pendapatan, sehingga tidak hanya bergantung pada satu jenis pekerjaan saja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak jangka panjang pekerjaan informal terhadap kesejahteraan keluarga.
4. Bagi pemberi kerja atau pengepul diharapkan dapat memberikan upah layak serta memperhatikan kondisi kerja yang lebih baik agar kesejahteraan para pekerja meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Saleh, dkk, (2024). *Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga*, UMSU Press, Medan.
- Astuti, Pudji Tri Marhaeni. (2014). *Kontruksi Gender dalam Realitas sosial*. Semarang: Unnes Press
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T.(2018) *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation*. Ithaca: Cornell University.
- Dewi, M. P., & Marna, J. E. (2023). Peran ibu dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal salingka nagari*
- Farsalena, S. (2022). The Minangkabau Women’s Cultural Adaptation Strategy in Inter-Ethnic Marriage. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan sosial* 4(02), 453– 462
- Fitriyaningsih, P. D. A., & Munawan, F. N. F. (2020). Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia (Perspektif Ekonomi Islam). *Al-Maiyyah : Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 13(1), 38–50.
- Goode, William Josiah. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hart, K.(2018) *Informal income opportunities and urban employment in ghana*.*The journal of modern african studies*, 11(1), 61-68.
- Irmawati, & Asrahmaulyana.(2021).Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere

Kabupaten Bantaeng. ICOR: Journal of Regional Economics, Vol. 02(03):41-51.

Mikkelsen, B. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujahiddin, dkk. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Medan: UMSU Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Nasution, Z. (2015). *Perempuan dan Pembangunan Ekonomi Keluarga*. Medan: Perdana Publishing.

Prantiasih, Arbaiyah. 2014. "Reposisi Peran Dan Fungsi Perempuan." *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 27(1):1–6.

Rahmawati, E., & Nurhayati, S. (2019). *Partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga*. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 11(2), 145-156

Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. (2007). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. (2007). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanaffi Faisal, 2018. *Format-Format Penelitian Sosial*, Brawijaya Malang.

Sari, D. N., & Kustiawan, A. (2023). Peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2019). Analisis kebijakan publik. Bandung: Alfabeta.

Suhardjo, D. (2007). Definisi Tingkat Pendidikan. Bandung: PT. Refika

Aditama.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Pembangunan Ekonomi. Jakarta:

Erlangga.

Tuela, F. F. D., dkk. (2021). Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Gani



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Milda



Gambar 3. Wawancara dengan ibu Ria



Gambar 4. Tempat pengerjaan pengupas bawang

LAMPIRAN- LAMPIRAN



UMSU

Unggul | Cerdas | Terdekat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mulhitar Hami No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6822400 - 68224567 Fax. (061) 6825474 - 6831003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan, 12 Desember 2025.
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:
Nama Lengkap : Khanza Humaira Nazwa LBS
N P M : 2203090017
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 121 sks, IP Kumulatif 3,57

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Partisipasi Ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan sosial pengupas bawang di jl. Selamat ketaren mnte	Aee
2	Dampak kecanduan Game online terhadap Prestasi akademik anak di bawah umur di Kelurahan bandar Selamat	
3	efektivitas program bimbingan Pemasa dalam menegah kenakalan remaja di sekolah menegah Kelurahan bandar Selamat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan. Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

020.22.309

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 12 Desember 2025

Ketua
(Dr. Sahran Saputra, Sps, M, Sos
NIDN: 0101018701

Pemohon,
(Khanza Humaira Nazwa
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:.....

(Dra. Hj. Nurisna Tansung, M.
NIDN: 0102016602
MCA
OS STARS
Agensi Eklaborasi Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUTU ANDALADIALE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17454/BAN-PT/UKP/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 8622400 - 8622497 Fax. (061) 8625474 - 8621102
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2198/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: 12 Desember 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : KHANSA HUMAIRA NAZWA LUBIS
N P M : 2203090017
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI JL. SELAMAT KETAREN MMTC
Pembimbing : Dr. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 020.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku. .

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Djumadil Akhir 1447 H
15 Desember 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

Dekan,

Asst. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH., MSP.**
NIDN. 0030017402





UMSU
 UIN (Center) Terpadu
 Kita Menuntut Ilmu Untuk Mengubah Dunia
 Menuju Era Baru

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unsurul Budidhartha Kaputusan Berlin Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/DIK/IBAN-PT/IAK/KP/PT/03/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224667 Fax. (061) 6025474 - 6631003
 http://fkip.umusu.ac.id f: fkip@umusu.ac.id i: umusumedan i: umusumedan i: umusumedan i: umusumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 29 Januari 2026

Assalamu'alaikan wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Khansa Humaira Nazwa LBS
 NPM : 2203090017
 Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 298.../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.25. tanggal 11 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut:

Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi
Keluarga melalui Pekerjaan Pengupas bawang di Jl.
Selamat Ketatuh Mitc.

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Peretujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

(Dr. Sahra SAPUKTA, S.Pd., M.Sos.)
 NIDN: 6161018701

Mervetuju
 Pembimbing

NIDN: 6162096602

Pemohon,

(Khansa Humaira Nazwa)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 215/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 02 Februari 2026
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK N/PAPASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	ADHA SIREGAR	2203090012	Assoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE MELALUI PROGRAM ECOBRICK TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI KELURAHAN SE... MATI
7	KHANSA HJUMAIRA HAZWA LUBIS	2203090017	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI JL. SELAMAT KETAREN MMITC
8	MUTIAH WAHYUNI	2203090025	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERSEPSI PESERTA BPJS KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN PUSKESMAS HUTA GODANG KABUPATEN LAJAHAN BATU SELATAN
9					
10					

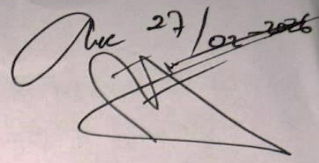
Medan, 11 Syaaban 1447 H
30 Januari 2026 M

Desain

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)



Nama Peneliti : KHANSA HUMAIRA NAZWAIBS
NPM : 2203090017
Prodi : kesejahteraan sosial

Doc 27/02-2026


Judul penelitian :PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI JL. SELAMAT KETAREN MMTC.

DAFTAR PERTANYAAN (DRAF WAWANCARA)

A. Identitas informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Jumlah anggota keluarga :
5. Lama bekerja sebagai pengupas bawang :
6. Rata-rata jam kerja per hari :

B. Draft pertanyaan

1. Apa yang melatar belakangi ibu bekerja?
2. Sejak kapan ibu bekerja?
3. Mengapa ibu harus bekerja?
4. Berapa rata-rata pendapatan ibu peroleh dalam pekerjaan?
5. Apakah pendapatan ibu tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarga?
6. Ketika ibu bekerja siapakah melaksanakan pekerjaan rumah?
7. Apakah hasil pekerjaan ibu dapat meningkatkan ekonomi?
8. Apa saja kendala yang ibu hadapi selama bekerja?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PURAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Reputasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAH-PT/IAK-KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://faip.umsu.ac.id> faip@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

Nomor : 545/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan Izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 22 Ramadhan 1447 H
11 Maret 2026 M

Kepada Yth : PD Pasar MMTC
di-
Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di PD Pasar MMTC, atas nama :

Nama mahasiswa : **KHANSA HUMAIRA NAZWA LUBIS**
N P M : 2203090017
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA MELALUI PEKERJAAN
PENGUPAS BAWANG DI JL. SELAMAT
KETAREN MMTC**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Khaqqa Humaira Nazwa LBS

NPM : 2203050017

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : Partisipasi Ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pekerjaan pengsupas bawang di Jl. Selamat ketarah MMTc.

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12/12/2025	Konsultasi Judul : mengubah kalimat "peran" pada judul awal menjadi "partisipasi"	WV
2.	22/1/2026	Bimbingan Bab I : - Menambah cerita pada latar belakang, menambahkan manfaat penelitian, secara akademis, menambahkan susunan penulisan	W8
3.	27/1/2026	- menambahkan pada uraian teoritis - Konsep Partisipasi (Tingkat Partisipasi, peran Partisipasi - mengubah kalimat "kontribusi" menjadi "partisipasi"	W8
4.	29/1/2026	- Acc seminar proposal	WV
5.	2/2/2026	- Uraian Seminar proposal.	WV
6.	27/2/2026	- Acc draft wawancara	W8
7.	5/3/2026	- Penelitian	W8
8.	6/4/2026	- Acc skripsi	W8

Medan, 08 April 2026

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Dr. Sahron Saputra, S.Sos., M.Sos.)
NIDN : 0101018701

Pembimbing,

(Dr. Hj. Luthia Tanjung, M. AP.)
NIDN : 0102096602





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Berpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 764/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2
 Pembukaan : 08.15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	KHANSA HJUMAIRA NAZWIA LUBIS	2203090017		Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEKERJAAN PENGUPAS BAWANG DI JL. SELAMAT KETAREN MMTC
2	SAVILA HANIA	2203090044		Assoc. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	ANALISIS ADAPTASI KETAHANAN SOSIAL EKONOMI BAGI KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) DI DESA BANDAR KLIPPA, DELI SERDANG SUMATERA UTARA
3	ADHA SIREGAR	2203090012		Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNG, M.AP.	KONTRIBUSI KOMUNITAS SASUDE MELALUI PROGRAM ECOBRICK TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI KELURAHAN SELIMATI
4	OLVI SALSABILA SIREGAR	2203090005		Assoc. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	DINAMKA MOBILITAS SOSIAL PADA KELUARGA DI DESA BEGERPANG KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DELI SERDANG
5	MUTIHAH WAHYUNI	2203090025		Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. HJ. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERSEPSI PESERTA BPJS KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN PUSKESMAS HUTA GGDANG KABUPATEN LABuhan BATU SELATAN

Notulis Sidang:

1.
 Ketua

Tonot:
 Sekretaris

Medan, 19 Syawal 1447 H
 07 Maret 2026 M



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ABRIN SALEH, MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Khansa Humaira Nazwa Lbs
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 27 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL. letda sujono Gg. belimbing

Anak ke : Kedua dari dua bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Awaluddin Lbs
Ibu : Lina Zahara
Alamat : JL. Letda Sujono Gg. Belimbing

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SDN. 064037
Pendidikan Menengah Pertama : SMP NEGERI 17 MEDAN
Pendidikan Menengah Atas : SMA SWASTA PRAYATNA MEDAN
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2026

Khansa Humaira Nazwa Lbs
NPM 2203090017